

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

AKI (Angka Kematian Ibu) pada tahun 2020 berkisar sebesar 287.000 kematian selama dan setelah kehamilan dan persalinan . Sebesar 95% diantaranya dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah kebawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah (WHO, 2020). AKB (Angka Kematian Bayi) pada tahun 2022, sebesar 2,3 juta kematian anak dalam 30 hari pertama kehidupan (periode neonatal) secara global, yang setara dengan sekitar 6.300 kematian neonatal setiap hari (UNICEF, 2024).

(AKI) atau *Maternal Mortality Ratio* (MMR) di Indonesia sebesar 189 yang artinya terdapat 189 kematian perempuan saat hamil, melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu terendah berada di provinsi DKI Jakarta sebesar 48 kematian per 100.000 kelahiran hidup, dan yang paling tinggi berada di provinsi papua sebesar 565 kematian per 100.000 kelahiran hidup. (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah banyaknya kematian bayi usia dibawah 1 tahun (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Penurunan AKB di Indonesia hampir 90 % dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), AKB menurun secara signifikan dari 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup dari hasil sensus penduduk 2010 menjadi 16,85 kematian per 1.000 kelahiran hidup. AKB tertinggi berada di provinsi papua yaitu sebesar 38,17 kematian per 1.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terendah berada di provinsi DKI Jakarta sebesar 10,38 kematian per 1.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2023).

AKI di Provinsi Sumatra Utara mencapai 131 kasus dan AKB 299 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2021).Sementara itu AKI dikota Medan Pada Tahun 2021 mencapai 18 kasus dan AKB mencapai 48 kasus (Dinkes Kota Medan 2021).

Penyebab utama angka kematian ibu adalah pre-eklampsia dan eklamsia (23,9%), pendarahan (28,7%) paska persalinan, infeksi (4,6%) yang terjadi selama

kehamilan atau setelah persalinan, aborsi yang tidak aman, kondisi ibu penderita penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS, sifilis. Penyebab utama angka kematian bayi adalah asfiksia (29%), infeksi serta berat badan lahir rendah (42%) (WHO 2020).

*Continuity of Care* (COC) adalah konsep penting dalam pelayanan kesehatan yang menekankan pada kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien secara berkelanjutan. Tujuan COC sendiri dalam praktik kebidanan adalah untuk memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi, mengurangi penggunaan intervensi pada saat persalinan serta mengurangi kemungkinan melahirkan secara SC, kelahiran premature dan risiko kematian bayi baru lahir (Liana, 2019).

Alasan memilih Klinik Pratama Madina adalah karena lokasi yang strategis dan mudah diakses, klinik relevan dengan topik yang ingin diangkat pada tugas akhir, klinik memungkinkan pengamatan langsung atau pengumpulan data dengan mudah, ketersediaan sumber daya seperti fasilitas yang lengkap serta pihak klinik yang mampu bekerjasama dengan baik dan mau membimbing serta memberi masukan terhadap mahasiswa.

## **1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan**

Laporan Tugas Akhir ini membahas penerapan manajemen asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada Ny. S, yang mencakup masa kehamilan trimester III, proses persalinan (Intranatal Care), masa nifas (Postnatal Care), perawatan neonatus, serta layanan keluarga berencana secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) di Klinik Pratama Madina dengan menggunakan metode dokumentasi SOAP.

## **1.3 Tujuan Penyusunan LTA**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.S secara *Continuity Of Care* pada masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir (BBL) dan Keluarga Berencana (KB) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.S.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan Nifas pada Ny.S
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.S.
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.S.
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan metode SOAP

### **1.4 Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan kebidanan**

#### **1.4.1 Sasaran**

Sasaran subjek asuhan kebidanan dituju kepada Ny, S usia 23 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> dengan usia kehamilan 34-36 minggu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai dari asuhan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana (KB).

#### **1.4.2 Tempat**

Tempat yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah di Klinik Pratama Madina yang berada di Jl. Datuk Kabu Pasar III Gg. Bersama NO.2 Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kode pos 20371.

#### **1.4.3 Waktu**

Pelaksanaan penyusunan dilakukan mulai dari bulan Januari- Juni 2025.

### **1.5 Manfaat Penulisan LTA**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

##### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

1. Dapat dijadikan referensi dalam penyusunan atau revisi kurikulum pendidikan kebidanan.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam meningkatkan program praktik klinik atau praktik komunitas dengan pendekatan continuity care.

3. Dapat digunakan untuk mengembangkan standar kompetensi mahasiswa dalam memberikan pelayanan berkelanjutan yang holistik dan berpusat pada pasien.
- b. Bagi Penulis
1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan *continuity care* secara komprehensif.
  2. Mengembangkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan berbasis *evidence-based practice* dalam kebidanan
  3. Memperkuat kompetensi profesional sebagai calon bidan dalam memberikan pelayanan holistic kepada klien.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi klinik bersalin
1. Menigkatkan kualitas pelayanan kebidanan dengan pendekatan *continuity care* yang lebih terstruktur
  2. Memberikan data dan evaluasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan kebijakan dan peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak
  3. Memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan dan klien, sehingga meningkatkan kepuasan pasien dan reputasi klinik.
- b. Bagi Klien
1. Memberikan pelayanan yang lebih personal dan berkelanjutan sehingga ibu merasa lebih nyaman dan percaya diri selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.
  2. Meningkatkan kualitas asuhan melalui deteksi dini komplikasi dan penanganan yang lebih cepat dan tepat.
  3. Membantu ibu dalam mempersiapkan dan menjalankan program keluarga berencana dengan lebih baik